

## GAMBARAN CARING BEHAVIOR DAN PENGETAHUAN PERAWAT MENGENAI PERAWATAN PALIATIF DI UNIT PERAWATAN INTENSIVE RUMAH SAKIT SANTA ELISABETH MEDAN TAHUN 2022

Mestiana Karo<sup>1</sup>, Jagentar Pane<sup>2</sup>, Yohana Saragih<sup>3\*</sup>

<sup>1,2,3</sup> Program Studi Keperawatan, Stikes Santa Elisabeth, Medan, Indonesia.

\*)Corresponding Author: Yohana Saragih

Email: [yohanasaragih@gmail.com](mailto:yohanasaragih@gmail.com)

### ABSTRAK

**Latar Belakang:** Caring behavior merupakan sikap kepedulian perawat terhadap pasien melalui empati dengan pasien dan keluarga. Perawatan paliatif merupakan pendekatan yang bertujuan memperbaiki kualitas hidup pasien dan keluarga yang menghadapi masalah yang berhubungan dengan penyakit yang dapat mengancam jiwa.

**Tujuan:** Untuk mengetahui gambaran caring behavior dan pengetahuan perawat mengenai perawatan paliatif.

**Metode:** Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan jumlah sampel 36 responden untuk *caring behavior* dan 34 responden untuk pengetahuan perawat. Teknik pengambilan sampel yang digunakan yaitu *purposive sampling*.

**Hasil:** Hasil penelitian diperoleh bahwa gambaran caring behavior perawat berada pada kategori baik dengan jumlah responden sebanyak 36 orang (100%) dan gambaran pengetahuan perawat mengenai perawatan paliatif berada pada kategori cukup dengan jumlah responden sebanyak 27 orang (79%).

**Kesimpulan:** Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan bagi perawat untuk lebih meningkatkan pelayanan keperawatan kepada pasien melalui tindakan-tindakan yang mencerminkan kepedulian yang tinggi, peka, sabar, tulus, dan lebih meningkatkan pengetahuan mengenai perawatan paliatif dengan mengikuti seminar dan pelatihan.

**Kata Kunci:** *Caring Behavior*, Pengetahuan Perawat, Perawatan Paliatif

### ABSTRACT

**Background:** *Caring behavior is a caring attitude of nurses towards patients through empathy with patients and families. Palliative care is an approach that aims to improve the quality of life of patients and their families facing problems associated with life-threatening illnesses.*

**Objective:** *The purpose of this study is to describe caring behavior and nurses' knowledge about palliative care.*

**Method:** *This study uses a descriptive method with a total sample of 36 respondents for caring behavior and 34 respondents for nurse knowledge. The sampling technique used is purposive sampling.*

**Result:** *The results show that the description of the caring behavior of nurses are in the good category with 36 respondents (100%) and the description of nurses' knowledge regarding palliative care is in the sufficient category with 27 respondents (79%).*

**Conclusion:** *It is hoped that this research can serve as input for nurses to further improve nursing services to patients through actions that reflect high concern, sensitivity, patience, sincerity, and further increase knowledge about palliative care by attending seminars and training.*

**Keywords:** *Caring Behavior, Nurse Knowledge, Palliative Care*

## PENDAHULUAN

Pelayanan keperawatan merupakan hal utama yang perlu dijaga dipertahankan dan ditingkatkan sesuai dengan standar pelayanan keperawatan saat ini, agar masyarakat sebagai konsumen dapat merasakan pengalaman dan menikmati pelayanan keperawatan yang memuaskan (Easter et al., 2017). Perawatan paliatif merupakan pendekatan yang bertujuan memperbaiki kualitas hidup pasien dan keluarga yang menghadapi masalah yang berhubungan dengan penyakit yang dapat mengancam jiwa, melalui pencegahan dan peniadaan melalui identifikasi dini dan penilaian yang tertib serta penanganan nyeri dan masalah-masalah lain, fisik, psikososial dan spriritual, yang membutuhkan pendekatan dengan perawatan paliatif sehingga menambah kualitas hidup seseorang (Purbaningsih, 2022). Meningkatnya jumlah pasien dengan penyakit yang belum dapat disembuhkan baik pada dewasa dan anak seperti penyakit kanker, penyakit degeneratif, penyakit paru obstruktif kronis, cysticfibrosis, stroke, Parkinson, gagal

jantung/heartfailure, penyakit genetika dan penyakit infeksi seperti HIV/AIDS yang memerlukan perawatan paliatif, disamping kegiatan promotif, preventif, kuratif, dan rehabilitatif. Namun saat ini, pelayanan kesehatan di Indonesia belum menyentuh kebutuhan pasien dengan penyakit yang sulit disembuhkan tersebut, terutama pada stadium lanjut dimana prioritas pelayanan tidak hanya pada penyembuhan tetapi juga perawatan agar mencapai kualitas hidup yang terbaik bagi pasien dan keluarganya (Kepmenkes, 2007). Pada stadium lanjut, pasien dengan penyakit kronis tidak hanya mengalami berbagai masalah fisik seperti nyeri, sesak nafas, penurunan berat badan, gangguan aktivitas tetapi juga mengalami gangguan psikososial dan spiritual yang mempengaruhi kualitas hidup pasien dan keluarganya. Maka kebutuhan pasien pada stadium lanjut suatu penyakit tidak hanya pemenuhan/pengobatan gejala fisik, namun juga pentingnya dukungan terhadap kebutuhan psikologis, sosial dan spiritual yang dilakukan dengan pendekatan interdisiplin yang dikenal

sebagai perawatan paliatif (Kepmenkes, 2007)

Caring merupakan suatu sikap peduli, hormat dan menghargai orang lain. Caring adalah tindakan yang digunakan perawat untuk memberikan pelayanan kesehatan kepada pasiennya. Perilaku caring bukan bawaan namun bisa dipelajari oleh semua perawat misalnya melalui komunikasi terapeutik (Ariani, dkk 2018). Menurut Karo (2019), caring merupakan salah satu dimensi keperawatan yang paling penting. Sebagai perawat, mereka melakukan tugas-tugas seperti memberikan sentuhan, mendengarkan dengan seksama, menunjukkan kasih sayang dan empati dengan pasien atau benar-benar hadir dengan pasien atau orang lainnya. Caring merupakan salah satu aspek terpenting dalam keperawatan. Sebagai perawat kita melakukan tugas seperti memberikan sentuhan, mendengar dengan penuh perhatian, menunjukkan kasih sayang dan empati kepada pasien atau benar-benar hadir mendampingi pasien (Karo, 2019).

Menurut Karo, dkk (2022), caring behavior merupakan sikap kepedulian perawat terhadap pasien melalui empati dengan pasien dan keluarga. Caring behavior perawat merupakan hal yang penting bagi pasien dalam pelayanan keperawatan yang akan membantu salah satu proses dari kesembuhan pasien itu sendiri. Menurut Karo (2018), caring behavior adalah tindakan yang berkaitan dengan kesejahteraan pasien seperti kepekaan, penuh perhatian, mendengarkan, jujur, menunjukkan

sikap penerimaan dan tidak menghakimi. Caring behavior adalah sikap kepedulian kita terhadap pasien melalui sikap empati kepada pasien dan keluarga. Perawat memiliki sikap peduli dalam tindakan keperawatan, dan melakukan tindakan keperawatan melalui proses keperawatan. Dengan adanya caring behavior kepada klien yang sedang dirawat, kepuasan klien akan meningkat dan kualitas pelayanan di rumah sakit juga akan meningkat.

Menurut Rahayu (2018), pengetahuan merupakan hal yang mendasari perawat dalam mengaplikasikan caring behavior. Semakin tinggi pengetahuan perawat terhadap caring maka harapannya perawat akan semakin tahu sikap yang seperti apa yang bisa menunjukkan dirinya untuk berperilaku caring terhadap klien. Asumsi ini didasarkan karena perawat yang memiliki tingkat kognitif tentang caring yang baik mempunyai landasan teori yang cukup untuk dirinya dalam mempraktekkan caring. Berdasarkan hasil pengambilan data awal yang dilakukan di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan didapatkan data tentang caring behavior perawat pada 14 orang (100%) menyatakan caring perawat dalam kategori cukup dan untuk kepuasan pasien berdasarkan hasil pengambilan data awal pada 14 orang (100%) mengatakan perawat masih kurang mengetahui mengenai perawatan paliatif di unit perawatan intensive Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan.

Merawat pasien menjelang ajal adalah pekerjaan yang membuat stress

terutama bagi staf perawat, namun perawat dapat mengembangkan lebih banyak hubungan pribadi dengan pasien karena frekuensi kontak dan keintiman pemberian perawatan mereka. Penelitian sebelumnya menunjukkan hal itu ketika berhadapan dengan pasien, perawat menghadapi perasaan ketakutan, kecemasan dan ketidaknyamanan sehingga perawat tidak percaya diri (Mercadante et al., 2018). Penelitian lainnya menunjukkan adanya beberapa faktor yang sangat mempengaruhi kepercayaan diri perawat dalam melakukan perawatan paliatif. Setelah dilakukan penelitian didapat hasil faktor yang paling dominan berhubungan dengan kepercayaan diri yaitu pengetahuan dan persepsi perawat terkait perawatan paliatif (Kurnia et al., 2019) Motivasi kerja perawat sangat mempengaruhi caring behavior perawat dan menjadi sangat penting dalam mempengaruhi kualitas pelayanan dan kepuasan pasien terutama di rumah sakit, dimana kualitas pelayanan menjadi penentu citra institusi pelayanan yang nantinya akan dapat meningkatkan kepuasan pasien dan mutu pelayanan (Prihandhani, 2019). Upaya peningkatan caring dapat dilakukan melalui pendekatan individu, psikologi dan organisasi. Pendekatan individu dapat dilakukan dengan cara meningkatkan pengetahuan dan keterampilan melalui pelatihan, mengikuti seminar ataupun meningkatkan pendidikan formal. Upaya lain untuk meningkatkan caring behavior adalah melalui pelatihan peningkatan caring behavior (Rohmatulloh, 2018). Menurut Hamim 2015 dalam Karo

(2019), berpendapat bahwa konsep diri merupakan bagian dari komponen yang dapat mempengaruhi caring behavior perawat. Konsep diri merupakan kemampuan perawat dimana mereka dapat mengkondisikan diri sebagai perawat untuk memanfaatkan potensi yang ada pada dirinya (fisik, psikis, sosial, spiritual) sehingga perawat juga dapat mempengaruhi konsep diri perawat dan kemauannya untuk menjadi lebih baik dalam melakukan caring behavior. Caring behavior yang kurang baik dipengaruhi adanya beban kerja yang terlalu banyak sehingga banyak keluhan klien tentang keramahan, kesabaran, perhatian perawat yang masih kurang (Firmansyah et al., 2019). Menurut Umam (2020), perawat yang memiliki stres kerjayang berat maka persepsi caring behavior yang dilakukan juga semakin kurang baik. Menurut Mulyadi (2017), caring behavior yang kurang baik dipengaruhi oleh motivasi kerja. Perawat yang memiliki motivasi kerja yang tinggi cenderung akan memberikan pelayanan yang baik. namun jika perawat memiliki motivasi kerja yang rendah, maka membuat perawat tersebut menjadi malas dalam melakukan aktivitasnya yaitu melayani dan merawat pasien. Terbatasnya pengetahuan perawat tentang perawatan paliatif dianggap menjadi salah satu hambatan utama dalam penyediaan layanan perawatan paliatif yang berkualitas. Dampak dari pengetahuan yang baik tentang perawatan paliatif akan meningkatkan sikap, kemampuan komunikasi, empati dan manajemen nyeri perawat menjadi

lebih positif (Balicas et al., 2018). Kepercayaan diri merupakan salah satu faktor yang memiliki pengaruh besar dalam pemberian perawatan paliatif yang berkualitas. Pasien dengan kondisi kritis yang dirawat di Unit Perawatan Intensif seharusnya mendapatkan tindakan penunjang hidup dengan tujuan memulihkan atau mempertahankan fungsi organ. Saat terjadi perubahan tiba-tiba pada kondisi klinis pasien, keadaan dapat menjadi berbeda. Perawatan paliatif di ICU semakin banyak diterapkan di rumah sakit dan menjadi topik yang banyak dibahas, dimana pada perawatan paliatif, kegiatan difokuskan pada kontrol gejala dan manajemen akhir kehidupan, komunikasi dengan kerabat dan menetapkan tujuan perawatan, memastikan penerimaan kehilangan serta pendampingan pengambilan keputusan. Namun, penerapan perawatan paliatif yang efektif di ICU memerlukan pengetahuan dan pelatihan khusus yang mungkin kurang dimiliki oleh tenaga kesehatan yang bertugas di ruang perawatan intensif (Mercadante et al., 2018). Pendidikan keperawatan perlu untuk mempersiapkan mahasiswa untuk merawat pasien menjelang ajal baik dalam hal teori maupun praktek. Dengan menggabungkan teori dan praktik, mahasiswa perawat akan mendapat dukungan untuk mengembangkan pemahaman tentang kondisi menjelang ajal dan kematian sebagai bagian alami dan bukan sebagai sesuatu yang menakutkan. Pengetahuan dan sikap perawat dalam merawat pasien menjelang ajal merupakan faktor penting karena mereka bertanggung jawab

merawat pasien menjelang ajaloleh karena pengetahuan tentang perawatan paliatif penting bagi mahasiswa perawat yang kelak menjadi perawat profesional maka diharapkan semua mahasiswa keperawatan mendapat pengetahuan tentang ini (Perangin-Angin, 2019).

## **METODE PENELITIAN**

Jenis rancangan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif. Rancangan dalam skripsi ini bertujuan untuk mengetahui gambaran caring behavior dan pengetahuan perawat mengenai perawatan paliatif di unit perawatan intensive rumah sakit santa elisabeth medan tahun 2022. Populasi dalam skripsi ini adalah seluruh pasien yang menjalani perawatan pada bulan oktober 2021 sampai dengan september 2022 di unit perawatan intensive rumah sakit santa elisabeth medan yaitu sebanyak 361 orang dan perawat yang sedang bertugas dan pernah bertugas di ruang perawatan intensive yaitu sebanyak 43 orang. Jumlah sampel untuk caring behavior perawat yang digunakan dalam skripsi ini adalah 36 orang dan jumlah sampel untuk pengetahuan perawat yang digunakan dalam skripsi ini adalah 34 orang. Alat pengumpul data yang digunakan adalah lembar kuesioner tentang caring behavior yaitu 40 pertanyaan dan kuesioner pengetahuan sebanyak 22 pertanyaan. Peneliti melakukan penelitian di unit perawatan intensive rumah sakit santa elisabeth medan., penelitian dilaksanakan pada bulan november-desember tahun 2022. Statistik yang digunakan dalam sripsi ini

adalah deskriptif yang bertujuan untuk mengolah data dengan statistik, untuk membantu menjawab pertanyaan penelitian dari kegiatan praktis maupun keilmuan. Penelitian ini tidak menggunakan uji statistik karena penelitian bersifat deskriptif dan memiliki dua variabel sehingga hanya

mendeskripsikan variabel penelitian saja. Variabel yang diteliti berupa data kategorik gambaran caring behavior dan pengetahuan perawat mengenai perawatan paliatif di unit perawatan intensive rumah sakit santa elisabeth medan tahun 2022 dalam bentuk tabel distribusi frekuensi.

## HASIL PENELITIAN

**TABEL 1**  
**Karakteristik Reponden Caring Behavior**

<b>Umur</b>	<b>Frekuensi (F)</b>	<b>Persentase (%)</b>
26-35	5	13.9
36-45	10	27.8
46-55	11	30.6
56-65	3	8.3
>65	7	19.4
<b>Total</b>	<b>36</b>	<b>100.0</b>
<b>Jenis Kelamin</b>	<b>Frekuensi (F)</b>	<b>Persentase (%)</b>
Laki-Laki	13	36.1
Perempuan	23	63.9
<b>Total</b>	<b>36</b>	<b>100.0</b>
<b>Agama</b>	<b>Frekuensi (F)</b>	<b>Persentase (%)</b>
Islam	2	5.6
Katolik	6	16.7
Protestan	28	77.8
<b>Total</b>	<b>36</b>	<b>100.0</b>
<b>Suku</b>	<b>Frekuensi (F)</b>	<b>Persentase (%)</b>
Batak toba	33	91.7
Jawa	1	2.8
Karo	2	5.6
<b>Total</b>	<b>36</b>	<b>100.0</b>
<b>Pendidikan</b>	<b>Frekuensi (F)</b>	<b>Persentase (%)</b>
DIII	1	2.8
S1	7	19.4
SD	1	2.8
SMA	25	69.4
SMP	2	5.6
<b>Total</b>	<b>36</b>	<b>100.0</b>

Hasil penelitian diperoleh data mayoritas umur responden berada pada rentang umur 46-55 tahun yaitu sejumlah 11 responden (30,6%) dan minoritas umur berada pada rentang umur 56-65 tahun yaitu sejumlah 3 responden (8,3%). Berdasarkan data agama

responden diperoleh mayoritas menganut agama Kristen Protestan sebanyak 28 responden (77,8%) dan minoritas menganut agama Islam 2 responden (5,6%), data jenis kelamin responden diperoleh mayoritas yaitu perempuan sebanyak 23 responden (63,9%) dan

minoritas jenis kelamin laki-laki sebanyak 13 responden (36,1%). Berdasarkan data suku diperoleh mayoritas responden yaitu suku batak toba yaitu sebanyak 33 responden (91,7%) dan minoritas suku jawa yaitu 1 responden (2,8%). Berdasarkan data pendidikan

responden diperoleh pendidikan mayoritas yaitu SMA sebanyak 25 responden (69,4%) dan minoritas SD dan DIII dengan masing-masing 1 responden (2,8%).

**TABEL 2**  
**Karakteristik Reponden Pengetahuan**

Karakteristik	Frekuensi (F)	Persentase (%)
<b>Umur</b>		
26-35	21	61.8
36-45	6	17.7
46-55	6	17.7
56-65	1	2.8
<b>Total</b>	<b>34</b>	<b>100.0</b>
<b>Jenis Kelamin</b>		
Laki-Laki	9	26.5
Perempuan	25	73.5
<b>Total</b>	<b>34</b>	<b>100.0</b>
<b>Pendidikan</b>		
S1	5	14,7
DIII	29	85,3
<b>Total</b>	<b>34</b>	<b>100.0</b>
<b>Masa Kerja</b>		
5-10 Tahun	19	56
11-15 Tahun	1	2,8
16-20 Tahun	4	11,8
21-25 Tahun	6	17,7
26-30 Tahun	3	8,9
31-36 Tahun	1	2,8
<b>Total</b>	<b>34</b>	<b>100.0</b>

Hasil penelitian diperoleh mayoritas umur responden berada pada rentang umur 26-35 tahun yaitu sejumlah 22 responden (62,9%) dan minoritas umur berada pada rentang umur 56-65 yaitu 1 responden (2,9%). Berdasarkan data jenis kelamin responden diperoleh mayoritas yaitu perempuan sebanyak 26 responden (74,3%) dan minoritas jenis kelamin laki-laki sebanyak 9 responden

(25,7%). Berdasarkan tingkat pendidikan responden diperoleh mayoritas yaitu DIII sebanyak 29 responden (85,3%) dan minoritas S1 sebanyak 5 responden (14,7%). Berdasarkan masa kerja responden diperoleh mayoritas masa kerja berada pada rentang 5-10 tahun yaitu sebanyak 19 responden (56%) dan minoritas masa kerja berada pada rentang 11-15 tahun

dan 31-36 tahun sebanyak 1 responden (2,8%).

**TABEL 3**

<i>Caring Behavior</i> Perawat	Frekuensi (f)	Persentase (%)
Sangat Baik	0	0
Baik	36	100,0
Cukup	0	0
Kurang	0	0
<b>Total</b>	<b>36</b>	<b>100.0</b>
Karakteristik Umur	Frekuensi (f)	Persentase (%)
26-35	21	61.8
36-45	6	17.7
46-55	6	17.7
56-65	1	2.8
<b>Total</b>	<b>34</b>	<b>100.0</b>
Karakteristik Jenis Kelamin	Frekuensi (f)	Persentase (%)
Laki-Laki	9	26.5
Perempuan	25	73.5
<b>Total</b>	<b>34</b>	<b>100.0</b>
Karakteristik Pendidikan	Frekuensi (f)	Persentase (%)
S1	5	14,7
DIII	29	85,3
<b>Total</b>	<b>34</b>	<b>100.0</b>
Karakteristik Masa Kerja	Frekuensi (f)	Persentase (%)
5-10 Tahun	19	56
11-15 Tahun	1	2,8
16-20 Tahun	4	11,8
21-25 Tahun	6	17,7
26-30 Tahun	3	8,9
31-36 Tahun	1	2,8
<b>Total</b>	<b>34</b>	<b>100.0</b>

Hasil penelitian caring behavior perawat di unit perawatan intensive Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan sebanyak 36 responden (100,0%) mengatakan bahwa caring behavior perawat di ruangan tersebut dalam kategori baik.

**TABEL 4**

Karakteristik	Frekuensi (F)	Persentase(%)
Baik	6	18
Cukup	27	79
Kurang	1	3
<b>Total</b>	<b>34</b>	<b>100.0</b>

Hasil penelitian pengetahuan perawat mengenai perawatan paliatif di unit perawatan intensive Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan sebanyak 6 responden (18%) mengatakan bahwa pengetahuan perawat mengenai perawatan paliatif di unit perawatan intensive dalam kategori baik, 27 responden (79%) mengatakan bahwa pengetahuan perawat mengenai perawatan paliatif di unit perawatan intensive dalam kategori cukup dan 1 responden (3%) mengatakan bahwa pengetahuan perawat dalam kategori kurang.

## PEMBAHASAN

Gambaran caring behavior perawat di unitperawatan intensive Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan Tahun 2022 yaitu semua berada pada kategori baik (100%). Caring merupakan salah satu dimensi keperawatan yang sangat penting. Seorang perawat harus melakukan tugas-tugasnya dengan baik seperti berpegangan tangan, mendengarkan keluhan pasien, menunjukkan kasih sayang dan empati dan benar-benar hadir untuk setiap pasien. Perilaku yang ditampilkan perawat adalah dengan memberikan rasa nyaman, perhatian, kasih sayang, peduli, pemelihara kesehatan, memberi dorongan, empati, minat, cinta, percaya, melindungi, kehadiran, mendukung,

memberi sentuhan, siap membantu serta mendengarkan pasien, perilaku seperti itu akan mendorong klien dalam perubahan aspek fisik, aspek psikologis, spiritual, dan sosial yang lebih baik lagi (Firmansyah, dkk., 2019).

Pelayanan keperawatan merupakan hal utama yang harus dijaga, dipertahankan dan ditingkatkan sesuai dengan standar pelayanan keperawatan saat ini, agar masyarakat sebagai konsumen dapat merasakan pengalaman dan menikmati pelayanan keperawatan yang baik dan memuaskan(Easter et al., 2017). Berdasarkan penelitian Karo (2019) Caring merupakan salah satu aspek terpenting dalam pelayanan keperawatan. Perawat harus melakukan tugas-tugas seperti memberikan sentuhan, mendengarkan dengan penuh perhatian, menunjukkan kasih sayang dan empati kepada pasien, atau benar-benar hadir dengan pasien dan keluarga pasien.

Caring behavior merupakan sikap peduli perawat terhadap pasien melalui empati dengan pasien dan keluarga. Perawat memiliki sikap peduli dalam tindakan keperawatan, dan melakukan tindakan keperawatan melalui proses keperawatan. Dengan adanya caring behavior kepada pasien yang sedang dirawat maka kepuasan klien akan meningkat dan kualitas pelayanan rumah

sakit juga akan semakin baik (Karo, 2018).

Pengetahuan perawat mengenai perawatan paliatif di unit perawatan Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan mayoritas dalam kategori cukup (79%). Satu hambatan yang terjadi di Indonesia adalah masih kurang tersedianya pelatihan kepada perawat terhadap pelatihan paliatif sehingga dari beberapa hasil temuan sebagian besar belum pernah mengikuti pelatihan paliatif. Apabila seorang perawat mengikuti pelatihan mengenai perawatan paliatif, hal tersebut dapat menambah informasi serta memperdalam pengetahuannya. Pendapat Widowati dkk (2020), didukung oleh penelitian Huriani dkk, 2022 dimana perawat di unit perawatan intensif akan mempunyai keuntungan bila mengikuti pelatihan paliatif. Diharapkan dengan memiliki informasi yang cukup mengenai perawatan paliatif maka akan meningkatkan layanan serta kepercayaan diri perawat. Perawat di ruang intensif perlu meningkatkan pengetahuan tentang perawatan paliatif, baik melalui pelatihan formal yang tersertifikasi maupun melalui berbagai metode nonformal, sehingga perawat dapat memberikan asuhan paliatif kepada pasien di ruang intensif dengan percaya diri.

Mohammed (2020), mengatakan bahwa perawat yang bekerja lebih dari 10 tahun akan menunjukkan sikap dan pengetahuan yang lebih kepada pasien menjelang akhir kehidupan dari pada perawat yang bekerja 1-5 tahun. Penelitian Tripaty & Mishra (2017), mengatakan bahwa perawat yang

memiliki pengalaman lebih lama (>5 tahun) akan mempengaruhi dalam memperoleh pengetahuan terhadap perawatan end of life. Penelitian Dardi & Ikramullah (2021), menyebutkan masa kerja mempengaruhi tingkat pengetahuan seorang perawat dalam setiap hal. Pengetahuan berdasarkan masa kerja dilihat dari banyaknya pengalaman yang didapatkan selama bekerja di luar dan dari apa yang didapatkan sebelum memasuki dunia kerja. Sebuah pengalaman dalam dunia kerja dapat membantu meningkatkan kualitas pengetahuan seorang perawat karena adanya kebiasaan yang menyebabkan munculnya hal - hal baru yang belum diketahui.

## KESIMPULAN

1. Gambaran caring behavior perawat di unit perawatan intensive Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan Tahun 2022 yaitu berada pada kategori baik dengan jumlah responden sebanyak 36 orang (100%).
2. Gambaran pengetahuan perawat mengenai perawatan paliatif di unit perawatan intensive Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan Tahun 2022 yaitu berada pada kategori cukup dengan jumlah responden sebanyak 27 orang (79%) dari 34 orang responden.

## UCAPAN TERIMAKASIH

Peneliti mengucapkan terimakasih kepada STIKes Santa Elisabeth Medan khususnya Fakultas Ilmu Keperawatan yang telah mengizinkan saya untuk

meneliti sehingga dapat berjalan dengan baik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adhysti, K. (2016). *Pelayanan Paliatif pada Pasien Kanker di RSUP Dr. Sadjito*. Yogyakarta. Fakultas Keperawatan Universitas Gajah Mada.
- Anissa, Ifa Hafifah, & Tina Handayani Nasution. (2022). *Gambaran Pengetahuan Perawatan Paliatif Pada Perawat Icu Di Rsud Ulin Banjarmasin*. Community of Publishing in Nursing (COPING), p-ISSN 2303-1298, e-ISSN 2715-1980. Volume 10, Nomor 4, Agustus 2022.
- Ariani, T. A., & Aini, N. (2018). *Nurse Caring Behavior and Satisfaction of Inpatient Patients on Nursing Services*. *Jurnal Keperawatan*, 9(1), 58–64.
- Balicas, M. R., Lunsford, B., & Farrell, E. R. (2018). *The Effect of Palliative Care Nursing Education to Improve Knowledge in Palliative Care of Hospital-Based Nurses Caring for Patients with Chronic, Serious Illness*. *The George Washington University*, 11(1), 1–46.
- Beck, D. F. P. & C. T. (2012). *Nursing Research Generating And Assesing Evidence For Nursing Practice* (7th ed.). Lippincott Williams & Wilkins.
- Dardi, S., & Ikramullah, R. (2021). *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pengetahuan Perawat Terhadap Personal Hygiene Pasien Diruang Rawat Inap Rumah Sakit Umum*. *Journal of Health, Nursing, and Midwifery Sciences Adpertisi*, 2(1).
- Dwi Kurniasari, P., Ananta Tanujjarso, B., & Nirmala Jona, R. (2022). *Gambaran Pengetahuan Perawat Terhadap Perawatan End Of Life Di Ruang ICU* [PENA NURSING]. In *PENA NURSING* (Vol. 1, Issue 1).
- Easter, T. C., Wowor, M., & Pondaag, L. (2017). *Hubungan Pelayanan Keperawatan Dengan Kepuasan Pasien BPJS Rawat Inap di Ruang Hana RSU Pancaran Kasih GMIM Manado*. *Jurnal Keperawatan*, 5(1).
- Firmansyah, C. S., Richa Noprianty, & Indra Karana. (2019). *“Perilaku Caring Perawat Berdasarkan Teori Jean Watson Di Ruang Rawat Inap.”* *Jurnal Kesehatan Vokasional* 4(1): 33. <https://doi.org/10.22146/jkesvo.40957>
- Huriani, E., Susanti, M., & Sari, R. (2022). *Pengetahuan Dan Kepercayaan Diri Tentang Perawatan Paliatif Pada Perawat ICU*. *Jurnal Endurance : Kajian Ilmiah Problema Kesehatan*. Vol 7(1) Februari 2022 (74-84).
- Karo, Mestiana. (2019). *Caring Behaviors*. Depok: PT Kanisius.
- Karo, M. B., Sigalingging, V. Y. S., Margaretha, D. Q., Santa, S., & Medan, E. (n.d.). *Gambaran Caring Behavior Perawat pada Masa Pandemi dalam Pelayanan*

- Keperawatan di UGD RS Santa Elisabeth Medan Tahun 2022.
- Karo, M., & Baua, E. (2019). Caring behavior of Indonesian nurses towards enhanced nursing practice Indonesia year 2018. *International Journal of Pharmaceutical Research*, 11(1), 367–384. <https://doi.org/10.31838/ijpr/2019.11.01.043>
- Karo, M., & Sihite RE. (2020). “Gambaran Pengetahuan Mahasiswa Ners Tingkat Iii Tentang Caring Behaviour Di Stikes Santa Elisabeth Medan.” *Elisabeth Health Jurnal*. 5(02): 9–17. <https://doi.org/10.52317/ehj.v6il.320>
- Kemendes RI. (2013). Pedoman teknis pelayanan paliatif kanker.
- Kurnia, T. A., Trisyani, Y., & Prawesti, A. (2020). knowledge and self-confidence in intensive care unit. 26(4), 183–190.
- Kurnia, T. A., Trisyani, Y., & Prawesti, A. (2019). Factors Associated with Nurses’ Self-Efficacy in Applying Palliative Care in Intensive Care Unit. *Jurnal Ners*, 13(2), 219.
- Koerniawan, D., Daeli, N. E., & Srimiyati, S. (2020). Aplikasi Standar Proses Keperawatan: Diagnosis, Outcome, dan Intervensi pada Asuhan Keperawatan. *Jurnal Keperawatan Silampari*, 3(2), 739–751. <https://doi.org/10.31539/jks.v3i2.1198>
- Mercadante, S., Gregoretti, C., & Cortegiani, A. (2018). Palliative care in intensive care units: Why, where, what, who, when, how. *BMC Anesthesiology*, 18(1), 1–6. <https://doi.org/10.1186/s12871-018-0574-9>.
- Menkes RI. (2007). Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor : 812/Menkes/SK/VII/2007 tentang Kebijakan Perawatan Paliatif.
- Menkes RI. (2015). Pedoman Nasional Program Paliatif Kanker.
- Mohammed et al. (2020). Knowledge, Practices And Nurses Attitudes About End of life Care At Critical Units: Suggested booklets. *International Journal of Advance Research in Nursing*. 2617-9806
- Nursalam. (2020). Metodologi penelitian Ilmu Keperawatan: Pendekatan praktis (Edisi 3). Salemba Medika
- Nursalam. (2020). Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan. Jakarta Selatan: Salemba Medika.
- Polit, & Beck. (2017). *Nursing Research: Generating and Assessing Evidence for Practice*.
- Prihandhani, I. G. A. A. S., & Kio, A. L. (2019). Hubungan Motivasi Kerja Perawat dengan Perilaku Caring Perawat Pelaksana di Ruang Rawat Inap Rumah Sakit Umum Wisma Prashanti Tabanan. *Interest: Jurnal Ilmu Kesehatan*, 8(1), 29-37.
- Prihandhani, Sherlyna. (2015). Hubungan Faktor Individu dan Budaya Organisasi dengan Perilaku Caring Perawat Pelaksana Di Ruang Rawat Inap Rumah Sakit Umum Ganesha

- Gianyar. [http://www.pps.unud.ac.id/thesis/pdf\\_thesis/unud-1259-1088783-tesis%20igaa%20sherlyna%20prihandhani.pdf](http://www.pps.unud.ac.id/thesis/pdf_thesis/unud-1259-1088783-tesis%20igaa%20sherlyna%20prihandhani.pdf). Diakses 8 April 2016.
- Purwaningsih, D. F. (2018). Perilaku Caring Perawat Pelaksana di Ruang Rawat Inap. *Jurnal Ilmiah Kesehatan*, 9(1), 61-67.
- Puspita, S., & Hidayah, A. (2019). Hubungan Motivasi Kerja Perawat Dengan Perilaku Caring Perawat Di Rumah Sakit Umum Daerah Jombang. *Jurnal Keperawatan dan Kebidanan*, 11(2), 5-5. <file:///C:/Users/WIN10/Downloads/32-Article Text-50-1-10-20200421.pdf>
- Shatri, H., Faisal, E., Putranto, R., & Sampurna, B. (2020). TINJAUAN PUSTAKA Advanced Directives pada Perawatan Paliatif Advanced Directives in Palliative Care. In *Jurnal Penyakit Dalam Indonesia* | (Vol. 7, Issue 2).
- Shattri, Hamzah. (2020). Advanced Directives pada Perawatan Paliatif. *Jurnal Penyakit Dalam Indonesia*, 7.
- Siagian, E., & Perangin-angin, M. (2020). Pengetahuan dan Sikap Perawat tentang Perawatan Paliatif di Rumah Sakit. *Jurnal Ilmiah Ilmu Keperawatan Indonesia*, 10(03), 52-58. <https://doi.org/10.33221/jiiki.v10i02.587>
- Sudarsa, I. W. (2020). Perawatan Komprehensif Paliatif. Surabaya: Airlangga University Press.
- Sulaeman, AS. (2016). Gambaran Pengetahuan Perawat Tentang Perawatan Paliatif pada Pasien dengan Kondisi Terminal di RSUD Kabupaten Bekasi.
- Sutami, P., & Malang, A. (2018). Caring Perawat Terhadap Kepuasan Pasien Rawat Inap Pada Pelayanan Keperawatan, P., Ilmu Studi Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Malang Jalan Bendungan.
- Umam, R. (2020). Persepsi Perilaku Caring oleh Perawat Berhubungan dengan Stres Kerja. *Jurnal Keperawatan Silampari*, 4(1), 187-194. <https://doi.org/10.31539/jks.v4i1.1551>
- Ulloh, R., & Haryani, A. (2018). Hubungan Supervisi Keperawatan dengan Perilaku Caring Perawat dalam Merawat Pasien Kritis. *Faletehan Health Journal*, 5(3), 129-134.
- Wati, E., & Agustini, A. (2019). Keperawatan Paliatif Dan Menjelang Ajal. Cirebon: Lovrinz Publishing.
- Watson, J. (2008). *Nursing The Philosophy and Science of Caring*. Colorado: University Press of Colorado. <https://doi.org/10.2307/3424554>
- Widowati, D. E., Indarwati, R., & Fauziningtyas, R. (2020). Determinan Faktor Yang Berhubungan Dengan Pengetahuan Perawat Dalam Perawatan Paliatif. *BIMIKI (Berkala Ilmiah Mahasiswa Ilmu Keperawatan*

Indonesia), 8(1), 4.  
Yodang. (2018). Buku Ajar Keperawatan Paliatif Berdasarkan Kurikulum AIPNI 2015. Jakarta: CV.Trans Info Media  
Yodang, Y., & Nuridah, N. (2021). Pengkajian dan Symptom Mangement Pada Pasien Dengan

Fungating Breast Cancer di Pelayanan Perawatan Paliatif: Literature Review. Journal of Holistic Nursing Science, 8(1), 61–74.  
<https://doi.org/10.31603/nursing.v8i1.3942>